



Pendampingan Budidaya Talas Varietas Baru Bagi KWT Sawargi Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor

Febi Nurilmala¹⁾, Andi Masnang²⁾, Nia Sonani³⁾

¹Fakultas MIPA, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH Sholeh Iskandar Km 4 Cimanggu Bogor

²Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH Sholeh Iskandar Km 4 Cimanggu Bogor

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa, Jl. KH Sholeh Iskandar Km 4 Cimanggu Bogor
Email korespondensi: febinuril@gmail.com

Submit : 08/02/2023 | Accept : 29/03/2023 | Publish : 30/06/2023

Abstract

The continuity of the availability of raw materials for the processing of taro is a partner's need to develop a taro processing business, so that appropriate technology is needed for the cultivation of the new variety Febi521 taro. The service programme offered to KWT Sawargi is the use of narrow land owned by KWT members to plant the new Febi521 variety of taro, and it is hoped that it will continue so that the difficulty of taro raw materials can be overcome. Community service activities were carried out for 10 months consisting of training in new varieties of taro cultivation, the practise of planting Febi521 taro seeds and assistance until harvest. The results of this activity had a positive impact on the people of Situ Gede Village, especially KWT Sawargi. The taro seeds planted in the fields of several partners showed that the plants grew to a harvest of 83.33%. Febi521 taro is harvested at around 8 months of age and produces a weight of 76 kg from 100 plants with a weight of 500 - 800 grams per tuber. Assistance will continue to be provided until the partner becomes an independent KWT.

Keywords: KWT Sawargi; Taro New Variety; Febi521; Taro Cultivation

Abstrak

Kontinyuitas ketersediaan bahan baku olahan talas merupakan kebutuhan mitra untuk mengembangkan usaha olahan talas, sehingga diperlukan teknologi tepat guna budidaya talas varietas baru Febi521. Program pengabdian yang diberikan kepada KWT Sawargi adalah pemanfaatan lahan sempit yang dimiliki oleh anggota KWT untuk menanam talas varietas baru Febi521 dan diharapkan dapat terus berlangsung sehingga kesulitan bahan baku talas dapat teratasi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 10 bulan terdiri atas pelatihan budidaya talas varietas baru, praktik penanaman bibit talas Febi521, dan pendampingannya sampai dengan panen. Hasil kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Situ Gede khususnya KWT Sawargi. Bibit talas yang ditanam di beberapa lahan anggota mitra menunjukkan tanaman yang tumbuh sampai panen sebesar 83,33%. Talas Febi521 dipanen pada usia sekitar 8 bulan dan menghasilkan bobot 76 kg dari 100 tanaman dengan bobot 500 - 800 gram per umbinya. Pendampingan masih terus akan dilaksanakan sampai dengan mitra menjadi KWT yang mandiri.

Kata Kunci: KWT Sawargi; Talas Varietas Baru; Febi521; Budidaya Tala

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani Sawargi merupakan wadah perkumpulan segenap wanita yang memiliki lahan pekarangan pertanian dan olahan yang masih belum maksimal pengelolannya. Kelompok wanita tani ini merupakan kelompok swadaya masyarakat petani yang tergabung dan tumbuh berdasarkan keakraban, keselarasan serta kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama dalam peningkatan produktivitas usaha di bidang pertanian, terutama untuk pemberdayaan kelompok tani. Anggota KWT Sawargi yang terdaftar saat ini adalah 32 orang anggota, namun yang aktif sebanyak 20 anggota. Usaha yang aktif dilaksanakan oleh KWT Sawargi adalah rumah produksi talas, namun bahan baku talas sulit diperoleh karena petani di Kelurahan Situgede tidak selalu menanam talas. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh semakin sempitnya lahan pertanian di perkotaan yang juga terjadi di Kelurahan Situ Gede. Selain itu juga talas yang ditanam petani atau yang dibeli dari pasar masih gatal, sehingga menyulitkan dalam pengolahannya.

Sosialisasi talas varietas baru (Febi521) yang dikembangkan oleh Universitas Nusa Bangsa (Universitas Nusa Bangsa, 2018) telah dilakukan pada kegiatan pengabdian sebelumnya kepada KWT Sawargi. Pada kegiatan tersebut telah diperkenalkan juga pemanfaatan talas varietas baru menjadi tepung dan diversifikasi produk olahan talas menjadi cookies talas (Nurilmala et al., 2022). Talas varietas baru tersebut sangat sesuai dengan yang dibutuhkan mitra, karena talas Febi521 tidak gatal dengan kandungan Ca-oksalat rendah (Nurilmala et al., 2017; Nurilmala & Mardiana, 2019), sehingga menjadi lebih mudah dalam penanganan olahannya. Pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tersebut, seluruh anggota KWT Sawargi sangat antusias untuk dapat menanam talas varietas baru Febi521 dengan pendampingan dari Universitas Nusa Bangsa. Kontinyuitas ketersediaan bahan baku merupakan hal yang dibutuhkan oleh KWT Sawargi, solusi yang diberikan adalah pemanfaatan lahan sempit (Dahlan et al., 2017; Nurjasmi & Fitri, 2020; Suyadi & Nugroho, 2017) yang dimiliki oleh anggota KWT untuk menanam talas varietas baru Febi521. Hal ini akan menjadi kegiatan yang diharapkan dapat terus berlangsung sehingga kesulitan bahan baku talas dapat teratasi.

Tujuan Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah pendampingan budidaya talas varietas baru Febi521 kepada masyarakat khususnya KWT Sawargi di Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat yang dibutuhkan sebagai bahan baku produksi olahan talas. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan ini adalah mendorong KWT Sawargi untuk meningkatkan kualitas produk olahan talas menjadi produk bermutu dan disukai masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 10 bulan (Mei sampai dengan Desember 2022) di Kelurahan Situ Gede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor dan melibatkan 20 anggota KWT Sawargi. Kegiatan terdiri atas tahap persiapan berupa Focus Group Discussion (FGD), lalu tahap pelaksanaan yang terdiri atas edukasi dan pelatihan budidaya talas varietas baru, praktik penanaman bibit talas Febi521, serta pendampingannya sampai dengan panen.

Program yang diberikan adalah pemanfaatan lahan sempit yang dimiliki oleh anggota KWT Sawargi. Teknik budidaya talas Febi521 menggunakan teknologi pemupukan yang dikembangkan oleh Universitas Nusa Bangsa (Masnang et al., 2022).

Bibit talas Febi 521 diberikan kepada dua orang anggota KWT masing-masing 10 bibit, dan jumlah bibit yang ditanam sebanyak 120 bibit. Pemeliharaan tanaman dilakukan oleh anggota KWT Sawargi dan didampingi sampai dengan panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap persiapan berupa FGD membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan. Pada FGD tersebut disepakati bahwa bibit talas akan ditanam di lahan pekarangan anggota, namun ada pula anggota yang tidak memiliki lahan untuk ditanami, sehingga beberapa anggota bergabung pada lahan anggota lain yang lebih luas. Selanjutnya persiapan lahan serta sarana dan prasarana dilakukan seminggu sebelum penanaman.

Pada tahap pelaksanaan diberikan terlebih dahulu pengetahuan tentang budidaya talas Febi521 dengan berbagai cara pemupukan. Anggota aktif KWT Sawargi menyimak materi tersebut dengan antusias (Gambar 1). Hal ini terlihat pada saat diskusi, banyak pertanyaan yang berkaitan dengan teknik pemupukan dan pemeliharaan tanaman talas Febi521 (Gambar 2). Teknik pemupukan pada talas umumnya dilakukan dengan pemberian pupuk kimia seperti urea, KCl dan NPK (Azzahra et al., 2020; Rusdjjati et al., 2022) serta TSP (Habibah & Astika, 2020) . Sedangkan teknik pemupukan pada budidaya talas Febi521 yang diperkenalkan kepada KWT Sawargi adalah teknik pemupukan organik, yaitu pupuk kandang, pupuk kompos, atau pupuk organik cair (Masnang et al., 2022) . Hal ini seperti yang dilakukan oleh (Diaguna et al., 2022) pada talas sutra.

Pemeliharaan tanaman dilakukan oleh masing-masing anggota KWT Sawargi dengan pendampingan dan kunjungan lahan pada pemupukan bulan pertama (Gambar 3), pemupukan bulan ketiga dan bulan kelima (Gambar 4). Diskusi selalu dilakukan saat kunjungan lahan, namun tanaman yang tumbuh sampai dengan panen adalah 100 tanaman dari 120 bibit yang ditanam atau 83,33 %. Hal ini terjadi karena pada lahan pekarangan dua anggota KWT ada yang hilang atau mati. Kerjasama anggota KWT Sawargi dengan kelompok tani setempat sangat diperlukan agar produktivitas meningkat dan budidaya talas Febi 521 dapat berkembang dengan baik di Kelurahan Situ Gede seperti di Banten (Wahjusaputri et al., 2018) dan Magelang (Rusdjjati et al., 2022).



Gambar 1. Kegiatan edukasi budidaya talas Febi521 dengan berbagai cara pemupukan.



Gambar 2. Diskusi tentang budidaya talas Febi521 sebelum praktik.



Gambar 3. Pendampingan dan kunjungan lahan pada pemupukan bulan pertama.



Gambar 4. Talas Febi521 pada kunjungan bulan kelima di lahan anggota KWT Sawargi.



Gambar 5. Panen talas Febi521 hasil budidaya di lahan sempit KWT Sawargi.

Kegiatan panen talas Febi521 dilaksanakan pada usia sekitar 8 bulan (Gambar 5). Bobot panen dari 100 tanaman adalah 76 kg dengan bobot 500 – 800 gram per umbunya. Anggota

KWT Sawargi sangat senang karena dapat menanam sendiri talas Febi521 yang dapat dijadikan bahan baku produk olahan talas yang selama ini menjadi kendala. Namun demikian, masih perlu dilakukan pendampingan sampai dengan KWT Sawargi menjadi KWT yang mandiri karena Kelurahan Situ Gede sangat berpotensi dan akan dikembangkan menjadi Kawasan agrowisata talas (Sukmawati & Santosa, 2020). Selain itu juga sangat diperlukan peningkatan nilai tambah pada produk olahan talas (Rizka et al., 2022) atau produk olahan talas yang berpotensi untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat (Liana Fitriani Hasymi et al., 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Situ Gede khususnya KWT Sawargi. Bibit talas yang ditanam di beberapa lahan anggota mitra menunjukkan tanaman yang tumbuh sampai panen sebesar 83,33%. Talas Febi521 dipanen pada usia sekitar 8 bulan dan menghasilkan bobot 76 kg dari 100 tanaman dengan bobot 500 - 800 gram per umbinya. Pendampingan masih terus akan dilaksanakan sampai dengan mitra menjadi KWT yang mandiri.

Budidaya talas Febi521 di Kelurahan Situ Gede Kecamatan Bogor Barat perlu terus dikembangkan lebih luas. Oleh karena itu KWT Sawargi perlu melakukan kerjasama dengan Kelompok Tani sekitarnya dan pembinaan yang intensif dari penyuluh pertanian Kota Bogor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua LPPM UNB, Dekan FMIPA UNB, dan Lurah Situgede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan ini dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, H., Difa, Y., Lubis, M., Hartanti, S. D., & Purnaningsih, N. (2020). Teknik Budidaya Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* Scho) sebagai Upaya Peningkatan Hasil Produksi Talas Di Desa Situgede (Taro Cultivation Technique (*Colocasia esculenta* Scho) As An Effort To Increase Taro Production Results In Situgede Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 412–416. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/31303>
- Dahlan, U. A., Hidroponik, Y., Sarana, S., Lahan, P., Di, S., Randubelang, D., Anang, O. :, Mahasiswa, M., & Alternatif, K. (2017). Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan Sempit Di Dusun Randubelang, Bangunharjo, Sewon, Bantul. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(2), 185–192.
- Diaguna, R., Santosa, E., Budiman, C., Zamzami, A., Syah, O., Permatasari, I., & Kamal Wijaya, A. (2022). Pemupukan Bahan Organik Untuk Pertumbuhan Dan Hasil Umbi Talas Sutra. *Jurnal Agrosains Dan Teknologi*, 7(1).
- Habibah, N., & Astika, W. (2020). Analisis Sistem Budi Daya Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L.) di Kelurahan Bubulak, Bogor Barat, Jawa Barat (Analysis of Taro Plant (*Colocasia esculenta* L.) Cultivation System in Bubulak Village, West Bogor, West Java). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 771–781. www.kotabogor.go.id
- Liana Fitriani Hasymi, Esty Restiana Rusida, Eny Hastuti, Lisa Setia, Yustin Ari Prihandini, & Cast Torizellia. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Pangan Lokal Tanaman Talas Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Dan Sebagai

- Tambahan Variasi Makanan Di Rumah Sakit. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 531–538. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.776>
- Masnang, A., Jannah, A., Wibaningwati, D. B., Nurilmala, F., & Nurhayati, L. (2022). Placement Precision of Organic Fertilizer Based on Soil Conservation in Taro Cultivation. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)*, 11(3), 396. <https://doi.org/10.23960/jtep-1.v11i3.396-404>
- Nurilmala, F., Ariesta, N., Manik Widhyastini, I., Azizah, M., studi Biologi, P., Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., & Nusa Bangsa, U. (2022). Tepung Talas Varietas Baru Sebagai Bahan Baku Cookies Kwt Sawargi Kelurahan Situ Gede Kecamatan Bogor Barat. In *Jurnal Abdi Inovatif (Pengabdian Kepada Masyarakat)* (Vol. 1, Issue 2).
- Nurilmala, F., Hutagaol, R., Widhyastini, I. M., Widyastuti, U., & Suharsono. (2017). Somaclonal variation induction of Bogor taro (*Colocasia esculenta*) by gamma irradiation. *Biodiversitas, Journal of Biological Diversity*, 18(1), 28–33. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d180105>
- Nurilmala, F., & Mardiana, D. (2019). Nutrients and Anti-nutrients Content Analysis of Bogor Taro Mutant Clone (*Colocasia esculenta*). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 334(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/334/1/012070>
- Nurjasmii, R., & Fitri, R. (2020). Pemanfaatan Lahan Sempit Perkotaan Untuk Kemandirian Pangan Keluarga. *Jurnal Ilmiah Respati*, 11(2), 1411–7126. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/pertanian>
- Rizka, R. A., Nugroho, F. H., Mora, F., Tambunan, J., Hasondangan Marpaung, S., Syasita, N. N., Putri, A. R., Tangkilisan, C. V., Ramadianti, L. F., Malik, H. N., Syasita, N. N., & Putri, T. A. (2022). Potensi Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Talas pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Situgede Kota Bogor (Potential to Increase the Added Value of Taro Processed Products during the Covid-19 Pandemic in Situgede Village of Bogor City). *Jurna Pusat Inovasi Masyarakat*, 4(1), 116–127.
- Rusdijjati, R., Syarifuddin, A., Al Manan, O. R., & Suprpto, A. (2022). Developing local food with taro cultivation in Tempursari Village, Candimulyo, Magelang. *Community Empowerment*, 7(11), 1984–1988. <https://doi.org/10.31603/ce.7980>
- Sukmawati, R., & Santosa, E. (2020). Program Kawasan Agrowisata Pertanian Talas di Kelurahan Situ Gede Kabupaten Bogor (The Potential of Situ Gede Village in Supporting Agricultural Agro Tourism areas). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* Juli, 2020(5), 696–700.
- Suyadi, A., & Nugroho,) Bambang. (2017). Pelatihan Memanfaatkan Lahan Sempit Untuk Budidaya Sayuran Organik. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 95–102.
- Universitas Nusa Bangsa. (2018). Sertifikat Tanda Daftar Varietas Tanaman Talas Febi 521. In *PPVTPP Kementerian Pertanian*.
- Wahjusaputri, S., Fitriani, S., & Bunyamin, ; (2018). Budidaya Talas Beneng Menuju Industri Kreatif Bagi Kelompok Tani Desa Juhut, Kec. Karang Tanjung, Banten. *Prosiding PKM-CSR*, 1, 1468–1478.